



DUKUNG EDUKASI PENGURANGAN RISIKO

Wacanakan Bangun Taman Mitigasi Bencana

BENCANA bisa terjadi di mana saja dan kapan saja. Untuk itu masyarakat perlu disiapkan apabila menghadapi bencana. Tak hanya membentuk Kampung Tangguh Bencana, tapi juga edukasi pengurangan risiko atau mitigasi bencana ke masyarakat. Terutama anak-anak agar bisa memahami dan bersikap jika terjadi bencana. Maka Taman Mitigasi Bencana pun diwacanakan dibangun di Kota Yogyakarta.

"Kami akan coba kembangkan Taman Mitigasi Bencana Yogyakarta atau disingkat Tamiya sebagai tempat edukasi mengenai mitigasi bencana," kata Kepala Pelaksana Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Yogyakarta Hari Wahyudi, akhir pekan kemarin.

Rencananya Tamiya akan dibangun di bekas SD Negeri Patangpuluhan Kota Yogyakarta. Sekarang bangunan SD tersebut telah dimanfaatkan untuk pos logistik dan relawan BPBD Kota Yogyakarta. Pihaknya tengah menyusun rencana pembangunan Taman Mitigasi Bencana itu.

Terutama mengenai sarana dan prasara yang akan dibangun.

"Misalnya ada saran edukasi terkait bencana gempa bumi. Taman juga dilengkapi dengan fasilitas pendukung, seperti *wall climbing* dan *flying fox* untuk anak-anak, sehingga tingkat kesulitannya yang rendah," urainya.

Diharapkan keberadaan fasilitas edukasi mitigasi bencana dan pendukungnya bisa menarik minat masyarakat. Terutama anak-anak untuk lebih mengenal upaya mitigasi bencana dan membangun kesadaran dan kewaspadaan sejak dini.

Dalam membangun Taman Mitigasi Bencana Yogyakarta itu dilakukan secara bertahap. Dia menuturkan akan mencoba mengajukan kebutuhan anggaran untuk memulai membangun Taman Mitigasi Bencana itu melalui anggaran perubahan 2019. "Pembangunannya bertahap. Kami akan mulai di anggaran perubahan tahun ini," imbuh Hari.

Dia mengatakan dari segi aset bangunan bekas SD Negeri

Patangpuluhan sudah tidak ada masalah karena sudah diserahkan ke BPBD. Sekarang bangunan tersebut telah digunakan sebagai pos logistik dan relawan bencana di Kota Yogyakarta. Oleh sebab lokasi itu direncanakan juga sebagai Taman Mitigasi Bencana.

"Aset bangunan sekolah dasar

tersebut baru saja diserahkan ke kami. Sekarang sudah dipakai untuk pos logistik dan relawan. Jadi tempat pertemuan bagi relawan dan BPBD, dan kampung tangguh bencana, Karena kantor BPBD tidak cukup jika ada pertemuan bersama jumlahnya bisa ribuan," terangnya. (Tri) -m



Kepala Pelaksana BPBD Kota Yogyakarta saat peresmian pos logistik dan relawan bencana di bekas SD Negeri Patangpuluhan yang akan dibangun Taman Mitigasi Bencana Yogyakarta.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BPBD	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005